

## Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Organisasi Lembaga Mahasiswa UST Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderasi

Dewi Kusma Wardani<sup>1</sup>, Leni Mulyani<sup>2</sup> – Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

### ABSTRACT

*This research aims to test whether the participation of budgeting in the organization of UST student institutions affects organizational performance through motivation. Research data uses direct/primary data. The sampling method used is convenience sampling. Data analysis techniques are path analysis, in which budgeting participation becomes independent variables, organizational performance becomes dependent variables, and motivation as moderation variables. The results of the analysis concluded that the participation of budget preparation had no effect on organizational performance, motivation could not strengthen the positive influence of budget preparation participation on organizational performance. The implication of this study is that budgeting participation is not the only element that plays an important role in the process of developing organizational performance in the organization of UST Yogyakarta student institutions.*

**Keyword:** *Participation in Budget Preparation, Organizational Performance, Motivation.*

### PENDAHULUAN

Anggaran merupakan faktor utama dalam suatu organisasi. Fungsi anggaran dianggap penting sebagai perencana dan pengendalian organisasi menjadikan penganggaran sebagai permasalahan utama bagi kesuksesan anggaran organisasi (Krisnadewi, 2009). Proses penyusunan anggaran membutuhkan partisipasi dari semua anggota organisasi agar semua anggota merasa terlibat dan bertanggungjawab pada pelaksanaan anggaran. Semua anggota organisasi diharapkan memberikan informasi sesuai dengan realita yang ada di lapangan. Sehingga partisipasi semua anggota dalam menyusun anggaran memiliki pengaruh yang baik terhadap peningkatan kinerja organisasi (Septiningrum & Winarti, 2020).

Pada wawancara pertama tanggal 3 Februari 2021 bersama anggota MMFE tahun kepengurusan 2020 program kerja sudah berjalan yaitu makrab lembaga MMFE, PPKMB, LDKM, *Webinar Study Exchange*. Untuk program kerja yang tidak terealisasi yaitu *study banding*, *study*

*case*, dies natalis, kuliah umum, PKM, dan diskusi rutin. Kendala tidak terealisasinya program kerja yaitu adanya pandemi Covid-19. Pada wawancara kedua tanggal 4 Februari bersama anggota MMFE tahun kepengurusan 2019 terdapat 6 program kerja yang semuanya dapat terealisasi yaitu dies natalis FE UST ke 40, taining lembaga FE, studi banding dengan BEM FE UNIMUS, LDKM, PKKMB, dan Semnas “Ekonomi Kreatif dan PKM”. Kendala selama pelaksanaan program kerja tersebut yaitu jenis, tujuan, sasaran, tempat, waktu yang berbeda-beda serta pergantian panitia setiap pelaksanaan program kerja. Kemudian konsekuensi anggota yang berhalangan hadir dalam rapat lembaga yaitu tidak diperbolehkan melakukan sanggahan selama evaluasi kegiatan dilakukan.

Mengacu dari fenomena hasil wawancara ini kinerja lembaga mahasiswa di lingkungan UST ternyata masih terjadi permasalahan yang harus dibenahi, sebab kinerja organisasi lembaga mahasiswa merupakan faktor utama yang mendorong realisasi anggaran organisasi. Kinerja organisasi merupakan suatu prestasi hasil yang dicapai organisasi dalam melaksanakan pekerjaan pada periode tertentu (Widowati, 2017) serta mengetahui sejauh mana seluruh bagian bekerja secara optimal (Mukhsin, Harto, & dkk, 2022). Salah satu pendorong yang mempengaruhi kinerja organisasi adalah pengelolaan keuangan. Hal ini juga dikatakan oleh Batubara (2015) bahwa salah satu metode untuk mengukur kinerja suatu organisasi yaitu perspektif keuangan yang membahas tentang pengelolaan dana organisasi. Pengelolaan dana merupakan suatu pelaksanaan program kerja yang telah direncanakan sedemikian rupa sehingga pada saat pelaksanaan kegiatan dapat bertanggungjawab dalam mengelola dana kegiatan sesuai dengan target kegiatan yang telah ditetapkan (Diantama, 2018).

Mengatasi permasalahan ini, maka organisasi perlu mengoptimalkan kinerja penyusunan anggaran, yaitu dengan cara mengoptimalkan kinerja penyusunan anggaran organisasi lembaga mahasiswa dengan baik agar memperoleh hasil yang memuaskan dalam penyusunan anggaran tersebut. Hal ini juga dilakukan dengan mengoptimalkan kinerja organisasi lembaga mahasiswa yang ada di UST Yogyakarta, yaitu dengan meningkatkan kinerja organisasi lembaga mahasiswa dalam pengelolaan anggaran organisasi lembaga mahasiswa yang tepat. Pengelolaan dana menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan pencapaian keberhasilan suatu kinerja organisasi lembaga mahasiswa yang ada di UST Yogyakarta.

Kinerja organisasi suatu lembaga mahasiswa mencakup semua kegiatan organisasi selama periode waktu tertentu berdasarkan sekumpulan masa lalu berdasarkan efisiensi, pertanggungjawaban atau akuntabilitas manajemen dan semacamnya (Paryati *et al.*, (2018). Ini menunjukkan bahwa kinerja lembaga mahasiswa di lingkungan UST merupakan pembaruan dari keseluruhan tindakan dari anggota organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Pencapaian tujuan kinerja lembaga mahasiswa di lingkungan UST menjadi tugas anggota dan ketua organisasi agar dapat meningkatkan kinerja dan dapat bertanggungjawab atas kinerja organisasi lembaga mahasiswa UST, untuk mencapai tujuan organisasi.

Anggaran organisasi lembaga mahasiswa adalah rencana sistematis yang mencakup semua kegiatan organisasi dan dinyatakan dalam unit kesatuan moneter yang berlaku untuk periode tertentu. Penyusunan anggaran melibatkan ketua dan semua anggota organisasi lembaga mahasiswa UST. Penyusunan anggaran perlu adanya partisipasi seluruh anggota organisasi lembaga mahasiswa agar terjadi transparansi dana yang digunakan untuk realisasi program kerja. Hal ini menunjukkan bahwa organisasi lembaga mahasiswa di UST memiliki anggaran dan dapat meningkatkan kinerja penyusunan anggaran organisasi lembaga mahasiswa sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan bersama. Tingginya partisipasi penyusunan anggaran dari anggota organisasi

dapat memperbaiki kinerja organisasi lembaga mahasiswa, karena sebagai bentuk pertanggungjawaban pencapaian atas tugas dan tujuan organisasi yang telah di sepakati bersama. Hal ini sesuai dengan survei yang dilakukan oleh Setyaningtyas *et al.*, (2018) mengungkapkan bahwa partisipasi penyusunan anggaran berdampak positif terhadap kinerja, namun berbeda dengan survei yang dilakukan oleh Ernawati (2017) yang menunjukkan bahwa partisipasi penyusunan anggaran tidak berpengaruh terhadap kinerja organisasi.

Motivasi dapat meningkatkan dampak positif partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja organisasi lembaga mahasiswa di UST, karena motivasi berkaitan dengan partisipasi penyusunan anggaran, maka proses penganggaran lembaga mahasiswa mencakup semua anggota, sekretaris, bendahara, dan ketua organisasi. Menurut Agustina (2013) dengan motivasi kerja yang tinggi akan berdampak pada proses penyusunan anggaran, anggota akan bekerja secara maksimal dan memiliki keseriusan sehingga dapat meningkatkan kinerja organisasi. Tingkat motivasi yang tinggi dalam kinerja penyusunan anggaran pada diri anggota lembaga mahasiswa di UST akan menunjukkan adanya perubahan kinerja dalam proses penganggaran organisasi lembaga mahasiswa, sebaliknya proses penyusunan anggaran lembaga mahasiswa yang melibatkan para anggota lembaga mahasiswa di UST yang memiliki tingkat motivasi rendah akan menunjukkan kemampuan menjalankan pekerjaannya yang kurang maksimal sehingga dalam menyusun anggaran memungkinkan tidak tercapainya target organisasi. Menurut Bagus & Astika (2017) menunjukkan bahwa motivasi dapat meningkatkan dampak partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja organisasi, namun berbeda dengan survei yang dilakukan oleh Yulianingsih *et al.*, (2017) motivasi tidak dapat meningkatkan dampak partisipasi anggaran terhadap kinerja organisasi.

Kinerja organisasi lembaga mahasiswa UST tetap menjadi topik yang menarik dan perlu ditinjau kembali, karena penjelasan di atas masih berbeda dengan penelitian sebelumnya. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengkaji mengenai kinerja penyusunan anggaran organisasi lembaga mahasiswa di UST yang sampai saat ini masih menjadi persoalan yang belum terselesaikan. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu peneliti mengkaitkan partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja organisasi yang dipengaruhi oleh variabel moderasi yaitu variabel motivasi. Peneliti juga melakukan pembaruan pada responden yang digunakan yaitu pada lembaga mahasiswa yang berada di lingkungan kampus Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.

## LANDASAN TEORI

*Goal setting theory* atau teori motivasi berasal dari kata latin *movere*. *Goal setting theory* ini menjelaskan bahwa kinerja organisasi yang baik dalam penyusunan anggaran organisasi diidentikan sebagai tujuannya. Partisipasi penyusunan anggaran menjadi faktor penentu kinerja sebuah organisasi, semakin tinggi faktor penentu tersebut maka akan semakin tinggi kemungkinan pencapaian tujuan organisasi (Solikhun & Rohman, 2012).

Teori kontingensi (*Contingency Approach*) dikenal sebagai teori situasional. Penelitian ini memberikan suatu anggapan bahwa sifat hubungan yang ada antara partisipasi anggaran dengan kinerja organisasi mungkin berbeda pada setiap kondisi (Sidik & Safitri, 2020). Salah satu kondisi tersebut adalah variabel moderasi. Dalam penelitian ini variabel moderasi yang digunakan adalah motivasi kerja yang dianggap mampu menjadi mediasi hubungan partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja organisasi.

### **Partisipasi Penyusunan Anggaran**

Partisipasi dalam proses penganggaran yaitu kontribusi pemberian pendapat, pertimbangan dan saran anggota kepada ketua dalam mempersiapkan dan merevisi anggaran (Zein, 2016). Partisipasi dalam penyusunan anggaran, baik rutin maupun tahunan merupakan kontribusi individu termasuk keterlibatan mental dan emosional dalam penganggaran dan revisi pada divisi masing-masing. Menurut Amril, (2014) keterlibatan anggaran adalah proses dalam organisasi yang melibatkan pimpinan dalam menetapkan tujuan anggaran dan menjadi tanggungjawabnya serta anggota yang berperan dalam menetapkan rencana.

Menurut Mulyadi (2001) dalam Pratama, (2013) mengungkapkan bahwa kontribusi anggota organisasi dalam memutuskan secara bersama divisi anggaran mengenai program kerja di masa yang akan datang oleh anggota organisasi tersebut dalam mencapai sasaran anggaran. Indikator dari partisipasi penyusunan anggaran menurut Soebaroyen (2005) dalam Pratama, (2013) yaitu:

1. Keikutsertaan penyusunan anggaran.
2. Besarnya pengaruh terhadap penetapan anggaran.
3. Kebutuhan memberikan pendapat.

### **Kinerja Organisasi**

Kinerja merupakan gambaran tercapainya pelaksanaan program kerja dalam mencapai tujuan, sasaran, visi dan misi organisasi (Tanjung & Yusraini, 2017). Menurut Bhakti & Widiastuty (2015) kinerja organisasi akan efektif ketika semua pihak dalam organisasi berpartisipasi dalam proses penganggaran. Kinerja organisasi adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan kegiatan organisasi selama periode waktu berdasarkan biaya masa lalu yang diharapkan berdasarkan efisiensi, pertanggungjawaban atau akuntabilitas manajemen dan semacamnya (Sartika, 2010). Setelah mengetahui definisi kinerja organisasi. adapun indikator dari kinerja organisasi menurut Widowati (2017) yaitu:

1. Kualitas
2. Kuantitas
3. Penggunaan waktu dalam bekerja
4. Kerjasama dengan orang lain dalam bekerja

### **Motivasi**

Menurut Bagus & Astika (2017) motivasi adalah faktor dalam diri seseorang untuk memantau tindakan dalam mencapai tujuan tertentu. Rahadyan *et al.*, (2008) menyatakan bahwa motivasi harus dimiliki oleh anggota organisasi untuk mengembangkan kemampuan diri dalam melaksanakan pekerjaannya. Dalam proses penganggaran akan lebih efektif dengan anggota organisasi yang memiliki motivasi yang tinggi pada dirinya. Pratama (2013) menyatakan bahwa dalam melaksanakan pekerjaan sangat dibutuhkan motivasi untuk menyelesaikan pekerjaan, termotivasi bekerja untuk memperoleh kesempatan maju (Harto, Sasmitha, & Yulianto, 2019), hal ini tak terlepas dari dorongan, kemampuan, dan keinginan dari individu sendiri. Menurut Can (2013) kekuatan dan kelemahan motivasi kerja individu dapat menentukan besarnya hasil yang dapat dicapai suatu organisasi. Setelah mengetahui definisi motivasi kerja adapun indikator dari motivasi kerja menurut Pratama (2013) yaitu:

1. Tanggungjawab

2. Keterlibatan
3. Penghargaan
4. Kesempatan.

## METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini populasi yang digunakan yaitu seluruh mahasiswa yang tergabung pada organisasi lembaga mahasiswa yang ada di UST Yogyakarta. Pada penelitian ini sampel yang digunakan yaitu mahasiswa aktif yang bergabung di organisasi lembaga mahasiswa yang ada di UST Yogyakarta. Pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 14 September 2021. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yang digunakan dengan metode *Convenience Sampling* yang diartikan sebagai sample kebetulan, dimana kuisisioner dalam bentuk *google form* diberikan atau diserahkan kepada orang lain untuk kembali disebarakan kepada responden agar dapat memperoleh data yang lebih banyak. Pengambilan sampel ini dilakukan pada anggota pengurus organisasi lembaga mahasiswa yang ada di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. Data primer adalah sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dengan teknik pengumpulan data kuisisioner. Data primer yaitu data yang langsung memberikan sekumpulan data kepada pengumpul data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuisisioner (angket). Pertanyaan kuisisioner terdiri dari 3 bagian yaitu, partisipasi penyusunan anggaran, kinerja organisasi, motivasi. Kuisisioner akan diberikan kepada mahasiswa anggota organisasi lembaga mahasiswa yang ada di UST, kemudian responden diminta untuk mengisi kuisisioner yang telah diberikan sebagai alat untuk mengukur kinerja organisasi lembaga mahasiswa yang ada di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

Hasil pengujian validitas yang dilakukan diperoleh bahwa keseluruhan item pernyataan pada kuesioner penelitian ini dinyatakan valid. Dibuktikan dengan nilai  $r$  hitung lebih besar daripada  $r$  tabel dengan signifikansi 0,05.

### Uji Reliabilitas

**Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas  
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.951	.955	34

Sumber: Data Primer, 2021, diolah

Pada uji reliabilitas suatu data dikatakan reliabel jika *Cronbach's Alpha* >0,6 dan pada tabel diatas diketahui bahwa dari 34 item pertanyaan menunjukkan *Cronbach's Alpha* untuk semua konstruk berada di atas 0,6 yang diartikan bahwa semua konstruk memenuhi kriteria reliabel.

**Pengujian Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Organisasi**

**Tabel 2. Hasil Uji F Test (Uji Fit Model) ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	460.153	1	460.153	37.369	.000 <sup>b</sup>
Residual	1206.757	98	12.314		
Total	1666.910	99			

Sumber: Data Primer, 2021, diolah

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 2 di atas menunjukkan bahwa p sebesar 0,000 lebih kecil dari p *value* yaitu 0,05 dan  $f_{hitung}$  sebesar 37,369 lebih besar dari  $f_{tabel}$  yaitu sebesar 3,09. Dapat disimpulkan bahwa salah satu dari variabel independen berpengaruh terhadap kinerja organisasi dan dalam penelitian ini dikatakan sudah *fit*.

**Tabel 3. Hasil Uji R<sup>2</sup> (Koefisien Determinasi) Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.525 <sup>a</sup>	.276	.269	3.509

Sumber: Data Primer, 2021, diolah

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,269. Hal ini memiliki arti bahwa variabel independen partisipasi penyusunan anggaran dapat mempengaruhi kinerja lembaga mahasiswa sebesar 26,9% sisanya 73,1% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

**Tabel 4. Hasil Uji Statistik t Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	7.589	2.261		3.356
Partisipasi Penyusunan Anggaran	.246	.126	.155	1.949

---

Sumber: Data Primer, 2021, diolah

Dari tabel 4 menunjukkan bahwa partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi terdukung. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,949 yang berarti lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu 1,66023, menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja organisasi, dan dilihat dari hasil signifikan yaitu sebesar  $0,054 > 0,05$  yang menunjukkan bahwa partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi ditolak. Artinya partisipasi penyusunan anggaran tidak berpengaruh terhadap kinerja organisasi.

Hasil pengujian ini sejalan dengan *goal setting theory* (GST) yang menjelaskan bahwa kinerja organisasi yang baik didukung oleh faktor utamanya yaitu partisipasi penyusunan anggaran, semakin tinggi partisipasi penyusunan anggaran dari anggota organisasi lembaga mahasiswa semakin tinggi pula kemungkinan organisasi dalam mencapai tujuan organisasi lembaga mahasiswa. Dengan demikian agar dapat meningkatkan kinerja organisasi maka perlu dilakukan pula peningkatan terhadap partisipasi penyusunan anggaran (Solikhun & Rohman, 2012).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ernawati (2017) yang menyatakan bahwa keterlibatan dalam penyusunan anggaran tidak berpengaruh terhadap kinerja organisasi.

### **Pengujian Mootivasi Memperkuat Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Organisasi**

**Tabel 5. Hasil Uji F Test (Fit Model)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1068.718	3	356.239	57.171	.000 <sup>b</sup>
	Residual	598.192	96	6.231		
	Total	1666.910	99			

Sumber: Data Primer, 2021, diolah

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan hasil bahwa uji  $F_{hitung}$  sebesar 57,171 dengan tingkat signifikansi 0,000 hal ini menunjukkan bahwa nilai sig kurang dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa partisipasi penyusunan anggaran, motivasi dan partisipasi penyusunan anggaran yang di moderasi oleh motivasi secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi kinerja organisasi.

**Tabel 6. Hasil Uji R<sup>2</sup> (Koefisien Determinasi)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.801 <sup>a</sup>	.641	.630	2.496

Sumber: Data Primer, 2021, diolah

Tabel 6 menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,630 atau 63,0% dapat disimpulkan bahwa variabel partisipasi penyusunan anggaran, motivasi dan interaksi partisipasi penyusunan anggaran dimoderasi motivasi mampu memprediksi variabel kinerja organisasi sebesar 63,0% sedangkan 37% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

**Tabel 7. Hasil Uji Statistik t  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-13.144	12.608		-1.043	.300
PPA (X1)	1.290	.696	.809	1.854	.067
MTV (Z)	1.037	.313	1.305	3.310	.001
Interaksi 1	-.026	.017	-1.110	-1.542	.126

Sumber: Data Primer, 2021, diolah

Berdasarkan pengujian moderasi pada tabel 7 yang menyatakan bahwa motivasi dapat memperkuat pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja organisasi ditolak. Terlihat pada tabel 4.13 hasil pengujian *moderating* interaksi 1 yaitu sebesar 0,126 yang berarti lebih besar dari 0,05 sehingga hasilnya tidak berpengaruh. Motivasi tidak dapat memperkuat hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja organisasi.

Hasil pengujian ini sejalan dengan *goal setting theory* (GST) dan teori kontingensi (*Contingency Approach*) yang menjelaskan bahwa dengan adanya kesesuaian pengendalian organisasi dapat lebih sejajar antara partisipasi penyusunan anggaran dan motivasi dapat meningkatkan hasil kinerja organisasi. Dengan demikian kerja keras dan motivasi dari anggota organisasi maka organisasi dapat mencapai semua program kerja organisasi sehingga kinerja organisasi akan meningkat. Hal ini menjelaskan bahwa untuk meningkatkan kinerja organisasi dalam partisipasi penyusunan anggaran, maka dibutuhkan peningkatan terhadap motivasi anggota organisasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yulianingsih (2017) yang menunjukkan bahwa motivasi tidak memperkuat hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja organisasi.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa aktif dalam organisasi lembaga mahasiswa Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta sebanyak 100 responden. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa partisipasi penyusunan anggaran tidak berpengaruh terhadap kinerja organisasi. Motivasi tidak dapat memperkuat pengaruh positif partisipasi

penyusunan anggaran terhadap kinerja organisasi. Kelemahan penelitian ini hanya menggunakan satu variabel independen partisipasi penyusunan anggaran yang dapat mempengaruhi kinerja organisasi dan penelitian ini ditambahkan variabel moderasi yaitu motivasi. Penelitian ini hanya dilakukan pada satu organisasi yaitu organisasi kelembagaan mahasiswa di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. Penelitian ini hanya menggunakan satu sumber data yaitu kuesioner. Hal ini menggambarkan bahwa data yang diperoleh hanya dari pendapat responden. Saran untuk peneliti selanjutnya yaitu penelitian ini masih terbatas pada variabel independen dan moderasi yang digunakan, maka peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel baru selain variabel partisipasi penyusunan anggaran, motivasi dan kinerja organisasi yang digunakan dalam penelitian ini, contohnya seperti variabel gaya kepemimpinan dalam kinerja organisasi. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah dan memperluas responden penelitian tidak hanya pada organisasi kelembagaan mahasiswa Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta akan tetapi dapat menggunakan responden dari berbagai organisasi dari berbagai universitas. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkombinasikan metode pengumpulan data tidak hanya dengan kuesioner, misalnya menggunakan kuesioner dan wawancara

## DAFTAR PUSTAKA

- Amril, V. N. (2014). Pengaruh Akuntabilitas Publik, Partisipasi Penyusunan Anggaran Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial SKPD (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kabupaten Sijunjung). *Jurnal Akuntansi UNP*, 2(3).
- Bagus, I., & Astika, P. (2017). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Pada Kinerja Aparat Pemerintah Daerah Dengan Budaya Organisasi, Motivasi Dan Gaya Kepemimpinan Sebagai Variabel Moderating. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Undayana*, 8(6), 3041–3070.
- Batubara, S. M. (2015). Analisis Kinerja Lembaga Pendidikan Berdasarkan Metode Balance Scorecard (Studi Kasus Universitas Muhammadiyah Pontianak, Fakultas Ekonomi). *Jurnal Manajemen Motivasi*, 4, 511–521.
- Bhakti, D. C., & Widiastuty, E. (2015). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran, Dan Profesionalisme Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 5(1).
- Can, A. & Y. (2013). Pengaruh Motivasi Kerja, Kepuasan Kerja Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Nagari. *Jurnal Riset Manajemen Bisnis Dan Publik*, 4(1).
- Ernawati, N. (2017). Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 6(2), 141–156.
- Harto, B., Sasmita, J. L., & Yulianto. (2019). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Bekerja Sebagai Teknisi Akuntansi di Era Digital & Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). *Jurnal Riset Akuntansi dan Perbankan*, 13(2), 87-108.
- Mukhsin, M., Harto, B., & dkk. (2022). *Manajemen Kinerja (Konsep, Teori, dan Penerapannya)*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Paryati, P., Suprihanto, J., & Akhmad, J. (2018). Evaluasi Kinerja Puskesmas Kebumen I Kabupaten Kebumen Tahun 2017. *Jurnal SITA Indonesia*. <http://eprint.stieww.ac.id/282/>
- Pratama, R. (2013). Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran Dengan Komitmen Organisasi Dan Motivasi Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris pada Satuan Kerja

- Perangkat Daerah di Kota Padang). *Artikel Ilmiah Universitas Negeri Padang*, 1–20. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/53>
- Rahadyan, O., Tranggono, P., & Andi, D. A. N. (2008). Pengaruh Komitmen Organisasional Dan Profesional Terhadap Kepuasan Kerja Auditor Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Semarang). *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 15(1), 80–90.
- Sartika. (2010). *Penerapan Metode Balanced Scorecard Sebagai Pengukuran Kinerja Pada Lembaga Keuangan Syariah (BMT) Bina Insan Mandiri Gondangrejo*. 434, 1–10.
- Septiningrum, M., & Winarti, E. (2020). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Dan Variabel Moderasi ( Studi Empiris Pada Rsjd Dr. Amino Gondohutomo. *Jurnal Maksimum Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*, 10(1).
- Setyaningtyas, E. B., & Sinarasri, A. (2018). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja dengan Komitmen Organisasi , Budaya Organisasi , dan Desentralisasi sebagai Variabel Moderasi ( Studi Kasus pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Tengah ). *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Unimus*, 1, 439–445.
- Sidik, J., & Safitri, D. (2020). Motivasi Kerja Memoderasi Pengaruh Komitmen Organisasi, Gaya Kepemimpinan Dan Ambiguitas Peran Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Manajemen*, 1(3). <https://doi.org/10.35912/jakman.v1i3.35>
- Solikhun, A., & Rohman, A. (2012). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah : Komitmen Organisasi, Budaya Organisasi, Dan Gaya Kepemimpinan Sebagai Variabel Moderasi. *Diponegoro Journal Of Accountig*, 1(2), 1–11.
- Tanjung, H. M., & Yusraini, P. (2017). Pengaruh Partisipasi Anggaran Komitmen Organisasi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Manajerial Pada BUMN PTPN V Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi*, 4(1), 1583–1597.
- Veronica, Amalia Krisnadewi, K. A. (2009). Pengaruh partisipasi penganggaran, penekanan anggaran, komitmen organisasi, dan kompleksitas tugas terhadap Slack Anggaran Pada Bank Pengkreditan Rakyat (BPR) Di Kabupaten Badung. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1).
- Widowati, N. (2017). Analisis Kinerja Organisasi Pada Kantor Kecamatan Blora. *Journal Of Public Policy And Management Review*, 6(2).
- Yulianingsih, Y. (2017). Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Motivasi Dan Budaya Organisasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat (BBKPM) Surakarta). *Electronic Theses and Dissertations*.
- Zein, M. (2016). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah Kabupaten SIAK Dengan komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi*, 3(1).